

Mandrake Linux 9.2: Tiada Alasan Lagi Untuk Tak Migrasi !

Romi Satria Wahono

Koordinator Umum IlmuKomputer.Com
Peneliti Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah LIPI

M. Choirul Amri

Asisten Koordinator IlmuKomputer.Com
DBA PT. Nobi Putra Angkasa

** Artikel ini dimuat di Koran Tempo tanggal 23 Desember 2003*

Sudah menjadi rahasia umum bahwa setiap orang mengagumi kestabilan Linux sebagai Server, misalnya untuk web, ftp, email, dsb. Bisa kita saksikan dari berbagai data statistik bahwa jumlah pemakaian Linux sebagai server sudah mulai mengejar MS Windows. Ini sedikit berbeda dengan pemakaian Linux untuk pekerjaan sehari-hari (desktop PC), dimana secara jumlah masih belum bisa menandingi MS Windows.

Distribusi (distro) Linux yang ada saat ini, juga boleh dikata terbagi dua dalam orientasi pasar, yaitu distro yang berorientasi **Server** (Redhat, Turbolinux, dsb) dan distro yang berorientasi **Desktop** (Mandrake, Suse, dsb). Distro Linux berorientasi Desktop memfokuskan pengembangan ke arah kemudahan penggunaan, user interface yang menarik dan tidak membingungkan bagi pengguna. Sebaliknya yang berorientasi Server memfokuskan pengembangan ke kestabilan sistem dan kelengkapan tool dan aplikasi untuk administrasi Linux.

Pada artikel kali ini akan dijelaskan tentang versi terbaru dari distro Linux Mandrake, yaitu Mandrake Linux 9.2, yang menawarkan fitur-fitur baru dan siap menjadi alternatif distro Linux tempat bermigrasi bagi pengguna MS Windows. Mandrake Linux 9.2 ini telah direlease pertengahan Oktober 2003, dan ISO image filenya dapat didownload mulai awal Desember 2003.

Proses Instalasi Yang Mudah

Bagaimanapun juga proses instalasi adalah kendala yang banyak dikeluhkan oleh pemula Linux. Mandrake Linux semakin memantapkan diri sebagai sebuah distro Linux yang sangat mudah di install. Apabila kita memilih instalasi standar, maka apa yang harus kita lakukan tidak banyak berbeda dengan instalasi Windows. Proses instalasi untuk sistem operasi ganda (Windows dan Linux) dan proses partisi harddisk juga sudah otomatis, dan bahkan kita juga bisa mengubah ukuran partisi Windows seperti yang kita inginkan. Disamping grafis antar muka yang sangat bagus dan modern, proses instalasi juga didukung oleh otomatisasi pengenalan terhadap hardware yang sangat unggul dibandingkan distro lain.

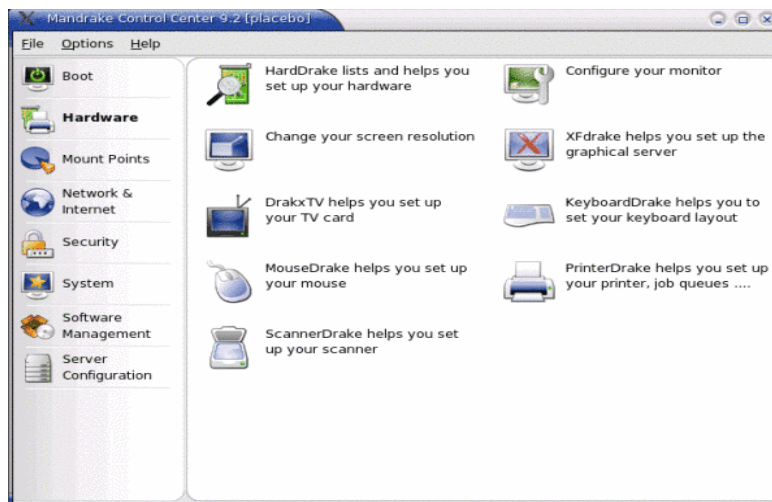
Penampilan Desktop Yang Indah dan Konsisten

Penampilan desktop Mandrake Linux 9.2 juga semakin indah dan konsisten. Ini adalah refleksi dari diperbaikinya theme desktop *MandrakeGalaxy* yang mendukung konsistensi ergonomik terhadap berbagai aplikasi yang berjalan di bawah KDE 3.1.3 and GNOME 2.4. Aplikasi *MandrakeFirstTime* yang muncul ketika pengguna pertama kali login cukup interaktif membimbing kita dalam konfigurasi desktop, internet, email, dsb.



Konfigurasi Satu Pintu dengan Mandrake Control Center

Sistem operasi MS Windows menjadi mudah dalam pengoperasian karena peran konfigurasi satu pintu dengan Control Panelnya. Mandrake Control Center (MCC) menawarkan fungsi yang sama, bahkan lebih lengkap dan terintegrasi daripada Control Panel di Windows. Disamping terdapat menu konfigurasi lingkungan desktop dan setting hardware, juga dilengkapi dengan berbagai macam menu konfigurasi jaringan dan server di Linux. Konfigurasi server (web, mail, ftp, dhcp, dsb) dengan wizard di MCC yang cepat dan mudah diikuti adalah salah satu andalan Mandrake Linux 9.2. Pemeliharaan sistem baik untuk backup, dan juga untuk instalasi dan uninstalasi program aplikasi juga bisa dilakukan melalui MCC ini.



Tersedianya Program Aplikasi Yang Lengkap

Mandrake Linux 9.2 juga sangat lengkap dalam menyediakan program aplikasi untuk pengguna. Sebagai pengganti aplikasi Microsoft Office, disediakan **OpenOffice** versi 1.1 yang boleh dikata memiliki fitur serupa. OpenOffice Writer untuk mengganti MS Word, Impress untuk mengganti MS PowerPoint, dan Calc untuk mengganti MS Excel. Dengan OpenOffice 1.1, kita dapat memproduksi PDF file dari dokumen yang kita buat dengan fitur PDF creator yang sudah masuk didalamnya. Alternatif lain untuk aplikasi office adalah **KOffice** dan **Gnumeric** (spreadsheet). Disamping itu juga tersedia aplikasi untuk desktop publishing bernama **Scribus** yang akan menggantikan peran XPress atau Pagemaker, serta **Kontour** yang sangat dekat dengan aplikasi Corel Draw dan Adobe Illustrator.

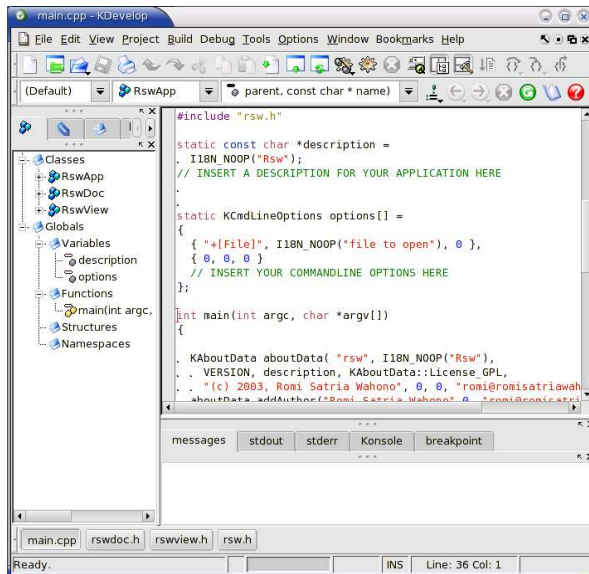
Berbagai aplikasi multimedia dan game juga tersedia. **GnomeMeeting** untuk video conference, **gPhoto** untuk mengoperasikan kamera digital anda di Mandrake Linux, serta **Xine** dan **XMMS** untuk audio dan video player. Aplikasi **GIMP** juga setia mendampingi anda untuk editing gambar. Program game semacam **Tux Racer**, serta aplikasi pendidikan **KEduca**, **KGeo**, **KVocTrain**, **Kstars**, dsb tersedia dalam Mandrake Linux 9.2

Kemudahan dalam Konfigurasi Sekuriti

Mandrake Linux juga melengkapi diri dengan beberapa fitur yang mendukung kemudahan untuk konfigurasi sekuriti komputer. Disediakan beberapa tingkat sekuriti yang dapat kita pilih sesuai dengan tujuan kita menginstal Linux, dari tingkat yang sangat rendah (*poor*) sampai sangat tinggi (*paranoid*). Aplikasi **Shorewall** dipilih untuk sistem firewall, yang konfigurasinya dapat kita lakukan dengan sangat mudah melalui wizard di Mandrake Control Center. Otentikasi user juga dapat kita pilih, dari otentikasi di lokal file, sampai berupa server otentikasi semacam LDAP dan NIS.

Dukungan Terhadap Lingkungan Pengembangan Aplikasi

Bagi anda yang bergerak dalam pengembangan sistem, Mandrake Linux 9.2 menyediakan berbagai lingkungan pemrograman, IDE (*Integrated Development Environment*), compiler, editor, dan pustaka (*library*) pemrograman untuk anda. Programmer C, C++ dan Fortran dapat menggunakan compiler dari GNU. Library untuk program di bawah GNOME (library GTK+) dan KDE (library QT) juga tersedia. Untuk IDE anda dapat menggunakan **Kdevelop** yang sangat mudah digunakan untuk membuat program aplikasi dengan grafis antar muka. Designer dan programmer Web juga tetap dapat berkreasi dengan menggunakan **Quanta Plus** untuk mengembangkan situs berbasis HTML. Disamping itu, editor lama yang sampai sekarang masih tetap powerfull dan terus bertambah fiturnya semacam **Emacs** dan **XEmacs** masih tetap disertakan.



Jadi bagi yang masih ragu untuk memakai Linux untuk desktop (pemakaian sehari-hari), ataupun bagi yang masih mikir-mikir untuk melakukan migrasi server ke Linux. Dengan munculnya Mandrake Linux 9.2 ini, sebenarnya sudah tidak ada alasan lagi untuk tidak bermigrasi ke Linux.

Selamat bermigrasi ke Linux !